

ABSTRAK

Nyeri pada saat kram otot adalah salah satu masalah yang dialami oleh pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang rutin mengikuti hemodialisa. Hal ini disebabkan adanya efek uremia berupa anoreksia, mual, muntah, dan kram otot. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penerapan terapi rileksasi otot progresif pada pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus yaitu mendeskripsikan hasil subyek penelitian pada 7 pasien yang mengalami *Chronic Kidney Disease*. Studi kasus ini menerapkan terapi rileksasi otot progresif pada pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara pada pasien, keluarga, serta melihat status pasien.

Setelah dilakukan penerapan terapi rileksasi otot progresif terhadap 7 pasien di ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya didapatkan 3 orang berhasil mengalami penurunan tingkat nyeri dari skala 6 ke skala 3, dan 4 diantaranya tidak mengalami penurunan secara signifikan.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar skala tingkat nyeri pasien *Chronic Kidney Disease* tidak mengalami penurunan yang signifikan karena tidak mematuhi diet yang telah ditentukan. Diharapkan pasien dapat melakukan terapi relaksasi otot progresif agar tidak ketergantungan pada obat-obatan, dan bagi perawat ruangan dapat melakukan tindakan mandiri agar dapat klien mencapai tindakan yang optimal.

Kata kunci: *Chronic Kidney Disease*, nyeri pada saat kram otot, relaksasi otot progresif